

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pada pembahasan maka dapat ditarik simpulan penelitian sebagai berikut ini;

1. Hasil penilaian potensi per kecamatan diperoleh hasil bahwa kambing dan juga sapi potong menjadi komoditas yang menyebar dan spesial di Kabupaten Gorontalo. Sementara itu untuk jenis unggas yang memiliki keunggulan wilayah dan berdaya saing adalah ayam pedaging yang banyak diminati oleh pengusaha dengan bertambahnya populasi ayam yang signifikan dan jumlah pengusaha ayam pedaging. Hal ini diperkuat oleh hasil analisis koefisien lokalisasi, spesialisasi dan basis bahwa ayam pedaging dan juga ayam kampung menjadi komoditas yang menyebar dan spesial di Kabupaten Gorontalo.
2. Usaha ternak di Kabupaten Gorontalo memiliki prospek yang cukup baik karena hampir seluruh jenis usaha ternak di Kabupaten Gorontalo lebih besar pertumbuhannya dibandingkan dengan wilayah acuan yang mengindikasikan bahwa usaha ternak di Kabupaten Gorontalo banyak diminati oleh masyarakat sebagai pilihan untuk meningkatkan kesejahteraan dan dengan progres yang baik ini maka terjadi peningkatan usaha ternak di Kabupaten Gorontalo secara konsisten. Jenis hewan ternak yang memiliki keunggulan dan berdaya saing yakni kambing karena usaha ini hampir setiap minggunya mengalami permintaan lintas kabupaten/Kota terutama untuk kebutuhan Aqiqah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya bagi pemerintah Kabupaten Gorontalo untuk melakukan pembenahan terutama mengenai pemasaran usaha ternak yang lebih dapat menguntungkan petani peternak. Kemudian membuat sebuah lembaga atau

usaha milik daerah yang mengakomodir usaha ternak agar dapat dijual ke luar daerah Kabupaten Gorontalo dengan harga yang bersaing.

2. Perlunya bagi pemerintah untuk merumuskan suatu kebijakan dalam meningkatkan populasi kambing dan sapi maupun kesejahteraan pelaku sauh dan peternak. Keberhasilan pengembangan usaha ternak kambing ditentukan oleh dukungan kebijakan yang strategis yang mencakup tiga dimensi utama agribisnis, yaitu kebijakan pasar input, budi daya, serta pemasaran dan perdagangan dengan melibatkan pemerintah, swasta, dan masyarakat peternak. Dari ketiga dimensi tersebut, kebijakan pemasaran (perdagangan) memegang peranan kunci.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2010. *Penggemukan Sapi Potong (edisi revisi)*. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Adryani R. 2012. *Keragaman Silak Tanduk Sapi Bali Jantan dan Betina*. Buletin Veteriner Udayana. Bali.
- Aziz, M.A. 1993. *Agroindustri Sapi Potong (Prospek Pengembangan PJPT II)*. Bangkit. Jakarta.
- Baaka, A., Murwanto AG, Lumatauw S. 2009. *Seleksi Berat Badan Sapi Bali Umur Satu Tahun dengan menggunakan Program Simulasi Genap*. Ilmu Peternakan.4(2): 83- 92.
- Balitbang Pertanian, Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 2008. *Teknologi Budidaya Sapi Potong*. ISBN: 978-979-1415-30-9.
- Bandini, Y. 1997. *Sapi Bali*. Cetakan I. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Bahri, S., B. Setiadi, dan I. Inounu. 2004. *Arah Penelitian dan Pengembangan Peternakan tahun 2005-2009*. Hlm 6, Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner, Bogor, 4-5 Agustus 2004. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Peternakan. Bogor
- Blakely, J dan Bade D.H. 1992. *Ilmu Peternakan*. Edisi keempat. Terjemahan B. Srigandono. UGM Press. Yogyakarta.
- Daryanto. 2011. *Manajemen Pemasaran: Sari Kuliah*. Bandung: Satu Nusa.
- Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Gorontalo. 2007. *Laporan Akhir Road Map Pengembangan Komoditas Peternakan Provinsi Gorontalo*. Gorontalo
- Djarajah, A.S. 1996. *Usaha Ternak Sapi*. Kanisius. Yogyakarta
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Fikar, Samsul dan Dadi Ruhyadi. 2010. *Buku Pintar Beternak dan Bisnis Sapi Potong*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Fraser, A.F. 1979. *Farm Animal Behavior*. The english language book society and Bailliere Tindall.
- Gittinger, J.P. 1986. *Analisa Ekonomi Proyek-proyek Pertanian*. Edisi Kedua. Universitas Indonesia. Jakarta

- Gordeyase, I.K.M., R. Hartantao, dan W.D. Pratiwi. 2006. *Proyeksi Daya Dukung Pakan Limbah Tanaman Pangan Untuk Ternak Ruminansia di Jawa Tengah*. J. Indon. Trop. Anim. Agric.
- Graser, H. 2003. *Option for genetic improvement of bali cattle assessing the strengths and weaknesses of alternative strategies*. Prosiding seminar strategies to improve bali cattle in Eastren Indonesia. Australian Centre for International Agricultural Research. Denpasar, 4-7 Februari 2002.
- Hadjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Handiwirawan, E dan Subandriyo. 2004. *Potensi dan Keragaman Sumberdaya Genetik Sapi Bali*. Lokakarya Nasional Sapi Potong.
- Horngren, C. T., et al. 2008. *Akuntansi Biaya*. Edisi 7. PT INDEKS kelompok GRAMEDIA: Jakarta
- Mayulu H. Sunarso, Sutirno I, dan Sumarsono. 2010. *Kebijakan Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Indonesia*. Jurnal Litbang Pertanian 29 (1)
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial Jakarta (ID). Jakarta
- Nasution, Z. 2004. *Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Williamson, G dan W.J.A. Payne., 1993. *Pengantar Peternakan Di Daerah Tropis*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Winarso, B. 2010. *Prospek dan Kendala Pengembangan Agribisnis Ternak Kambing dan Domba di Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian
- Yusdja, Y dan Ilham. 2005. *Kebijakan Ekonomi Industri Agribisnis Sapi Perah di Indonesia*. Analisis Kebijakan Pertanian, 3(3), 257-268
- Yusnani, S., 2018. *Analisis Kelayakan Usaha Ternak Sapi Potong Skala Kecil di Kabupaten Gorontalo*. Tesis. UNG. Gorontalo.